

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan juga penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menghasilkan gambaran yang mendalam dan kompleks, melaporkan pandangan terinci dari berbagai sumber, dan dilakukan dalam lingkungan alamiah (Fadli, 2021).

Penelitian ini pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dan menyajikan data apa adanya, tanpa manipulasi atau pengolahan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk melukiskan gambaran peristiwa secara keseluruhan, atau memperjelas dan menjelaskan fenomena yang sedang terjadi (Yanti, 2020).

Alasan Peneliti memilih metode penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan kondisi lapangan dengan lebih spesifik, jelas, dan mendalam. Hasil penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan situasi atau kejadian sehingga data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dalam hasil laporan penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Seorang peneliti sebelum melakukan proses penelitian perlu memahami dan mengenal tentang karakteristik penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan agar dapat mempermudah saat proses penelitian dan dapat mengungkap informasi kualitatif secara teliti dalam prosesnya yang

deskripsi-analisis dan penuh makna. Penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan fakta atau suatu keadaan yang sebenarnya, namun laporan yang dibuat harus memperhatikan interpretasi ilmiah agar bagus hasilnya. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang memerhatikan sekitar lokasi penelitian. Selain berperan sebagai pengamat, peneliti juga mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung guna mendapatkan informasi faktual terkait dengan topik penelitian dan memahami situasi aktual di lokasi penelitian. Kehadiran peneliti menjadi faktor penting dalam memperoleh informasi yang diperlukan selama proses penelitian.

C. Tempat dan waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah 08 Jl. Margo Basuki No.48, Jetis, Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret tahun ajaran 2023/2024.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu (1) data primer, dan (2) data sekunder. Penjelasan terkait sumber data dapat dijabarkan sebagai berikut

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Data primer didapatkan melalui guru kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau,

peserta didik kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau, dan kepala sekolah SD Muhammadiyah 08 Dau terkait pelaksanaan program literat.

2. Data sekunder merupakan data pendukung berupa dokumentasi foto yang ada di tempat penelitian seperti jumlah peserta didik, sarana dan prasarana, bahan atau sumber buku bacaan.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data merupakan Langkah penting karena penelitian melibatkan perolehan data. Tanpa pengetahuan tentang metode pengumpulan data ini, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah dan guru terkait pelaksanaan program unggulan kelas literat serta faktor penghambat pelaksanaan kelas literat peserta didik kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau. Selama proses wawancara harus sesuai mungkin dengan pedoman wawancara (*guideline interview*) yang telah dipersiapkan. Pada Teknik wawancara terbagi menjadi tiga bagian yaitu wawancara terstruktur, semi-terstruktur dan tidak terstruktur. Pada penelitian ini menggunakan model wawancara secara langsung dengan teknik wawancara terstruktur. Wawancara langsung lebih efektif karena berlangsung secara lisan dan tatap muka dengan mendengarkan secara langsung informasi yang ingin diperoleh, Dimana responden mengetahui maksud dan tujuan wawancara dilakukan. Wawancara dilakukan kepada 3

narasumber kepala sekolah, guru kelas 2 dan peserta didik kelas 2.

Adapun kisi-kisi pedoman wawancara sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator	Sumber Data
1.	Pelaksanaan program unggulan kelas literat peserta didik kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau	a. Pelaksanaan program unggulan kelas literat	Kepala sekolah
		b. Metode Pelaksanaan program unggulan kelas literat	Guru
		c. Dampak pelaksanaan program unggulan kelas literat	Guru dan Kepala sekolah
		d. Program unggulan kelas literat dalam kemampuan berfikir kritis	Guru
		e. Sarana dan prasarana	Kepala sekolah dan guru
2.	Faktor penghambat pelaksanaan program unggulan kelas literat peserta didik kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau	a. Kendala upaya sekolah dalam pelaksanaan kelas literat	Kepala sekolah dan guru
		b. Kendala upaya guru dalam pelaksanaan kelas literat	Guru
		c. Upaya guru dalam pelaksanaan program unggulan kelas literat	Guru

2. Observasi

Observasi ditujukan untuk mengumpulkan data terkait pelaksanaan program unggulan kelas literat dan faktor penghambat pelaksanaan kelas literat peserta didik kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau dengan cara mengamati, mendengar, mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan, mencatat secara sistematis, dan mengambil gambar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial yang kemudian hasilnya nanti akan dicatat.

Demikian itu, berikut kisi-kisi pedoman observasi penelitian ini:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator
1.	Pelaksanaan program unggulan kelas literat peserta didik kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau	a. Pelaksanaan program unggulan kelas literat b. Manfaat pelaksanaan program kelas literat c. Metode Pelaksanaan program unggulan kelas literat d. Dampak pelaksanaan program unggulan kelas literat e. Program unggulan kelas literat dalam kemampuan berfikir kritis <ul style="list-style-type: none"> • Memahami informasi • Membuka memori • konsentrasi f. Sarana dan prasarana
2.	Faktor penghambat pelaksanaan program unggulan kelas literat peserta didik kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau	a. Kendala sekolah dalam pelaksanaan kelas literat b. Kendala guru dalam pelaksanaan kelas literat c. Upaya guru dan sekolah dalam pelaksanaan program unggulan kelas literat

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Dengan teknik pengumpulan data dokumentasi ini, peneliti dapat mendapatkan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan. Penggunaan dokumen di sini berarti mengumpulkan dokumen dan data relevan yang dapat membantu peneliti menemukan solusi atas rumusan masalah. Metode pengumpulan data seperti dokumen, foto, hasil penelitian, dan jadwal kegiatan.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumen
1.	Data jumlah peserta didik kelas 2
2.	Sarana dan prasarana kelas literat
3.	Peran peserta didik dalam mengikuti program kelas literat dalam membaca sebelum memulai pembelajaran
4.	Bahan bacaan yang akan digunakan selama pembelajaran literasi.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian sangat penting bagi peneliti supaya dalam penelitiannya dapat membantu serta memperlancar jalannya penelitian. Dalam prosedur penelitian ini terdapat beberapa tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap penyusunan.

1) Tahap Persiapan

a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti menyusun rancangan penelitian yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, kajian pustaka dan metode penelitian.

b. Mengurus Perizinan

Peneliti mengurus surat perizinan terlebih dahulu dari jurusan hingga mendapat persetujuan dari pihak jurusan, yang kemudian dilanjutkan dengan menyerahkan surat izin penelitian kepada sekolah SD Muhammadiyah 08 Dau dengan menyerahkan kepada kepala sekolah yang bersangkutan. Melakukan observasi awal sebagai kegiatan awal sebelum melakukan kegiatan lapangan.

2) Tahap Pelaksanaan

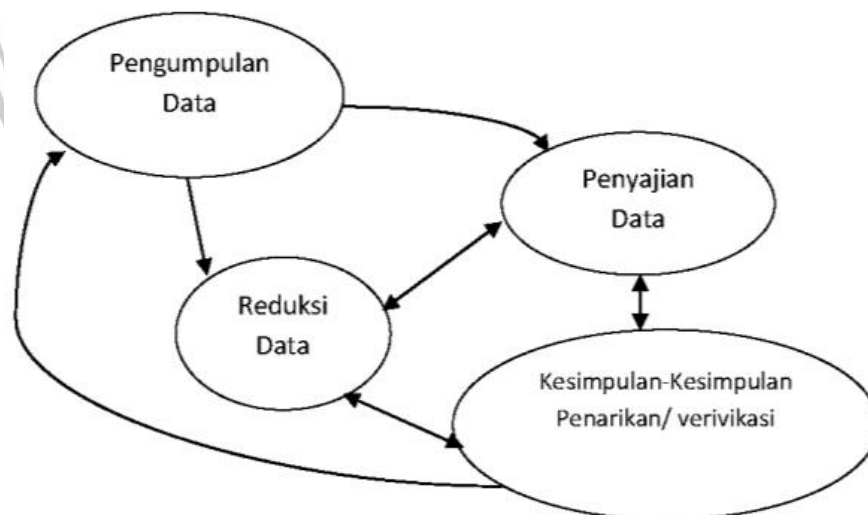
Peneliti melakukan observasi dan wawancara awal untuk mengumpulkan data yang diperlukan serta pengambilan gambar sebagai bukti telah melakukan observasi dan wawancara awal di kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau.

3) Tahap Penyusunan

Pada tahap penyusunan ini peneliti mengolah serta memproses data yang telah dimiliki dari hasil observasi awal di kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau, wawancara maupun dokumentasi dengan tujuan menganalisis data yang ingin dicapai dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah (Suparyanto dan Rosad, 2020). Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman membagi analisis data menjadi empat tahap kegiatan: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data data, dan (3) penyajian data (4) penarikan kesimpulan.



Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data (Miles, M.B. & Huberman)

1. Pengumpulan data

Dalam proses pengumpulan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik kelas 2, observasi pada proses, pelaksanaan dan penghambat program unggulan kelas literat, dokumentasi berupa data jumlah peserta didik kelas 2 dan data sarana dan prasarana.

2. Reduksi data

Dari pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi lalu di lakukan reduksi data untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

3. Penyajian data

Setelah dilakukannya reduksi data, maka dilakukan penyajian data dengan sekumpulan informasi yang disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah melakukan kegiatan pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Penarikan kesimpulan adalah membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian harus bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Maka dari itu pengecekan keabsahan data harus dilakukan yaitu dengan menggunakan triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber, peneliti melihat keabsahan data melalui sumber data menggunakan perbandingan dari hasil data yang diperoleh dari wawancara guru kelas, kepala sekolah, dan peserta didik dengan hasil data yang diperoleh dari observasi yang kemudian juga disesuaikan dengan isi dokumen yang diperoleh dari sekolah.
2. Triangulasi teknik, dalam penelitian ini menggunakan tiga Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian dari ketiga teknik tersebut harus disesuaikan isi datanya, apabila belum sesuai maka harus didiskusikan kembali dengan narasumber yang bersangkutan.